

Pengaruh Pengalaman Magang dan *Future Time Perspective* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Yuliana Safitri¹, Rita Syofyan²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: yuliana.safitriul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, pengaruh *future time perspective* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan pengaruh pengalaman magang dan *future time perspective* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 fakultas ekonomi universitas negeri padang tahun masuk 2019 sebanyak 479. Sampel dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus Slovin, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 218 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji F dan Uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, (2) *future time perspective* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, (3) pengalaman magang dan *future time perspective* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kata kunci: *Pengalaman Magang, Future Time Perspective, Kesiapan Kerja*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of internship experience on the work readiness of students of the Faculty of Economics, Padang State University, the effect of future perspectives on the work readiness of students of the Faculty of Economics, Padang State University. and the effect of internship experience and future perspectives on work readiness of students of the Faculty of Economics, Padang State University. The method used in this research is quantitative with causative research. The population in this research were 479 S1 students of the Faculty of Economics, Padang State University in 2019. The sample in this study was measured using the Slovin formula, while the sampling technique was carried out by proportional random

sampling and obtained a total sample of 218 students. The analysis technique used is descriptive analysis and inductive analysis. The hypothesis testing used was the F test and t test using the SPSS 20 application. The results showed that (1) internship experience had an effect on student work readiness, (2) future time perspective had an effect on student work readiness, (3) internship experience and future time perspective had an effect on student work readiness.

Keywords : *Intership Experience, Future Time Perspective, Work Readiness*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada perkembangan zaman saat ini, setiap negara termasuk Indonesia semakin hari semakin dihadapkan pada persaingan. Tidak hanya persaingan antar negara, namun di Indonesia juga dihadapkan dengan persaingan antar masyarakat yang semakin meningkat jumlahnya. Disisi lain, globalisasi juga menuntut tujuan dan program pendidikan dapat secara dinamis menyesuaikan diri dengan perubahan yang sangat cepat. Menghadapi tantangan-tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, maka dapat diyakini bahwa modal dasar yang paling penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas maupun dalam aspek kualitasnya. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan di Indonesia dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat bersaing didunia kerja. Karena sumber daya manusia yang rendah akan mengakibatkan adanya pengangguran.

Antonio dalam Ayuningtyas (2015), mengatakan bahwa salah satu faktor penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah karna banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum siap kerja serta kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki. Kemudian, Ibrahim (dalam Arfah, 2019) juga mengungkapkan bahwa salah satu penyebab dari tingginya tingkat pengangguran karena kalangan terdidik tidak memiliki rencana hidup. Creed, Patton, dan Prideaux (2006) juga mengemukakan dalam penelitiannya bahwa hampir 50% peserta didik mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan untuk karir yang akan dijalani karena terlalu banyaknya pilihan pekerjaan, pendidikan dan kebutuhan yang diperlukan dimasa depan.

Untuk mengatasi persaingan kerja yang semakin ketat dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia, setidaknya lulusan sarjana harus memiliki bekal kesiapan kerja yang cukup serta memiliki pengalaman kerja yang mendukung potensi yang dimiliki. Untuk terjun ke dunia kerja, memiliki kesiapan kerja sangat penting bagi seorang lulusan, karna akan mengurangi kebingungan mahasiswa untuk menentukan pekerjaan yang diminati. Hal ini sejalan dengan pendapat Harvey (2001) yang menekankan pentingnya lulusan yang memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia kerja dan pentingnya lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa agar dapat dipekerjakan seusai lulus. Meskipun demikian, beberapa lulusan sayangnya masih belum memiliki kesiapan kerja yang cukup.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan. perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan serta mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan inovatif serta menghasilkan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan dengan penyebaran angket kepada 30 orang responden mahasiswa S1 fakultas ekonomi UNP, menunjukkan bahwa sebanyak 73% mahasiswa tidak mencermati terlebih dahulu pekerjaan yang harus dikerjakan. Selain itu, kurangnya kesiapan bekerja mahasiswa juga disebabkan oleh banyak hal seperti susahny mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lingkungan baru serta kurang berkonsentrasi penuh ketika melakukan tugas kelompok. Padahal dengan adanya kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru dapat membuat seseorang lebih siap untuk bekerja. Selanjutnya masih terdapat mahasiswa yang kurang berani bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang masih rendah dan sangat diperlukan peningkatan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Kardimin (2004) mengatakan kesiapan kerja pengaruhi oleh dua dimensi, pertama faktor intern berasal dari dalam diri meliputi: kematangan psikis dan mental, dorongan dari dalam diri, kemandirian, pengalaman, dan motivasi. Kedua faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi: peran masyarakat, keluarga, saudara dan teman. Berdasarkan penjelasan Kardimin diatas, pengalaman magang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Menurut Slameto (2013), pengalaman-pengalaman yang didapatkan selama magang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja, karena semakin banyak pengalaman kerja yang didapatkan oleh peserta magang ketika melaksanakan praktek magang industry, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta magang. Di Fakultas Ekonomi UNP, praktek magang keahlian merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yaitu magang keahlian yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, kecuali jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 karna memang di kurikulum tidak terdapat mata kuliah magang keahlian. Namun terdapat beberapa mahasiswa yang melaksanakan magang karna adanya kerjasama pihak jurusan dengan beberapa perusahaan.

Dengan melakukan magang keahlian, mahasiswa akan dibekali dengan pengalaman-pengalaman yang dapat menjadikan mahasiswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Oleh karna itu, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan magang keahlian dengan sungguh-sungguh. Dengan adanya magang keahlian ini, diharapkan terdapat kecocokan antara kompetensi yang didapatkan mahasiswa di perkuliahan dengan aktivitas yang dilakukan ditempat magang. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman magang mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, peneliti melakukan survey awal dan didapatkan hasil bahwa masih terdapat 70% mahasiswa

yang ditempatkan tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga apa yang mereka dapatkan diperkuliahkan tidak dapat terealisasi dengan baik. Selain itu terdapat 56,7% mahasiswa sering datang terlambat ke tempat magang selama pelaksanaan magang, sehingga menyebabkan pelaksanaan magang kurang maksimal. Kemudian pada saat pelaksanaan magang, sebesar 50% mahasiswa menjawab diberi arahan oleh instruktur ketika mengalami kesulitan dan sebesar 50% lagi menjawab tidak. Magang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja riil yang diperoleh di dunia kerja. Namun dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa tujuan dari magang tersebut belum tercapai dengan baik.

Adapun faktor lain yang diduga mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yaitu *future time perspective*. *Future time perspective* merupakan kecenderungan yang berbeda pada tiap individu mengenai pemikiran tentang masa depan. Bagaimana pandangan seorang individu saat ini akan mempengaruhi bagaimana ia di masa depan. Mahasiswa yang memiliki pandangan akan masa depannya akan mampu mempersiapkan dirinya dalam bekerja dan mempersiapkan keterampilan saat ini untuk bekal bekerja dimasa depan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai *future time perspective* mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, penulis melakukan survey awal dan didapatkan hasil bahwa *future time perspective* mahasiswa Fakultas Ekonomi masih rendah, hal ini dapat dilihat bahwa 56,7% mahasiswa kurang minat mengikuti seminar, padahal dengan begitu dapat menambah wawasan mereka. Kemudian 60% mahasiswa pesimis dapat mencapai rencana-rencana yang dibuat dimasa depan dan terdapat 40% mahasiswa yang optimis dapat mencapai rencana yang dibuat dimasa depan. Sebanyak 53,3% mahasiswa suka membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan setiap hari. Selanjutnya masih terdapat 63,7% mahasiswa yang merasa kesulitan untuk menyelesaikan sesuatu tanpa batas waktu. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pandangan mahasiswa akan masa depannya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa, dari beberapa persoalan-persoalan yang dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian "Pengaruh *Future Time Perspective* dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang".

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2019 yang sudah mengikuti magang, Sampel diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 218 orang. Data diperoleh dari kuisioner atau angket kemudian diukur dengan skala likert. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis induktif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

No	Variabel	Mean	TCR %	Keterangan
1	Kesiapan Kerja	4,11	82,20	Baik
2	Pengalaman Magang	4,14	82,85	Baik
3	Future time perspective	4,00	79,94	Cukup
Rerata		4,10	81,91	Baik

Sumber : *Olahan Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui pada variabel kesiapan kerja (Y) terdapat nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan TCR 82,20%. Untuk variabel pengalaman magang (X1) terdapat nilai rata-rata 4,14 dengan TCR 82,85%. Dan untuk variabel future time perspective terdapat nilai rata-rata 4,00 dengan TCR sebesar 79,94%.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		218
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.50681696
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: *Olahan Data Primer, (2023)*

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel tersebar $kolmogrow-smirrow \geq 0,05$. Dari tabel tersebut diperoleh Asymp.Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal dengan hasil data menunjukkan $0,628 \geq 0,05$.

Tabel 3. Uji Multikoloniaritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	37.100	8.293		4.473	.000	
1	Pengalaman Magang	.155	.043	.228	3.601	.000	.998 1.002
	Future Time Perspective	.489	.100	.310	4.903	.000	.998 1.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: *Olahan Data Primer, (2023)*

Dari hasil pengujian multikoloniaritas dapat dilihat pada tabel 3 bahwa nilai VIF untuk variabel karakteristik pengalaman magang dan *future time perspective* semuanya < 10, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam suatu model. Nilai VIF (*Varians Inflating Factor*) nilai variabel (X1) yaitu 1,002 < 10, (X2) 1,002 < 10.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.468	5.261		.089	.929
1	Pengalaman Magang	.051	.027	.127	1.877	.062
	Future Time Perspective	-.022	.063	-.024	-.348	.728

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: *Olahan Data Primer, (2023)*

Pada hasil pengujian tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing variabel yaitu variabel karakteristik pengalaman magang yaitu 0,062 ≥ dari 0,05 dan nilai signifikan untuk variabel *future time perspective* yaitu 0,728 ≥ dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan varian residual model regresi ini adalah homogen atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas. Dengan demikian berdasarkan uji yang telah dilakukan, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil uji analisis regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	37.100	8.293	4.473	.000	
1	Pengalaman Magang	.155	.043	.228	3.601	.000
	Future Time Perspective	.489	.100	.310	4.903	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: *Olahan Data Primer, (2023)*

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat ditentukan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 37,100 + 0,155X_1 + 0,489X_2 + e$$

Interpretasi persamaan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 37,100 yang berarti tanpa adanya variabel bebas yaitu variabel pengalaman magang (X1) dan *future time perspective* (X2), maka kesiapan kerja mencapai 37,100.
- Variabel pengalaman magang (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,155. Artinya jika karakteristik pengalaman magang (X1) ditingkatkan sebesar satu

satuan, maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,155 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

- c. Variabel *future time perspective* (X_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,489. Artinya jika *future time perspective* (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,489 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1513.064	2	756.532	17.704	.000 ^b
	Residual	9187.491	215	42.733		
	Total	10700.555	217			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Future Time Perspective, Pengalaman Magang

Sumber: Olahan Data Primer, (2023)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 6 diatas didapatkan hasil nilai hipotesis sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikan < 0,05 maka hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama yaitu pengalaman magang dan *future time perspective* terhadap kesiapan kerja.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama yaitu pengalaman magang dan *future time perspective* terhadap kesiapan kerja.

Dapat disimpulkan H1 diterima atau pengalaman magang (X_1) dan *future time perspective* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y).

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	37.100	8.293	
Pengalaman Magang	.155		.043	.228	3.601	.000
Future Time Perspective	.489		.100	.310	4.903	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Olahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel dengan melihat baris kolom t dan sig, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan tabel 7 nilai signifikannya kecil dari α yaitu $0.000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang. Hipotesis kedua yaitu *future time perspective* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan tabel 7 nilai signifikannya kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa *future time perspective* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 8. Koefisien determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.133	6.537

a. Predictors: (Constant), Future Time Perspective, Pengalaman Magang

Sumber: Olahan Data Primer, (2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,141. Hal ini mengidentifikasi bahwa keterlibatan pengalaman magang dan *future time perspective* adalah sebesar 0,141. Hal ini berarti bahwa besar kontribusi pengalaman magang dan *future time perspective* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2019 adalah sebesar 14,1% sedangkan sisanya 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, (2) *future time perspective* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, (3) pengalaman magang dan *future time perspective* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Agustina, R., & Dwanoko, Y. S. (2021). Analisis Future Time Perspective (FTP) Dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *SMATIKA JURNAL: STIKI Informatika Jurnal*, 11(01), 43-47.
- Arfah, T., & Bakar, I. P. S. (2019). Kontribusi Kesadaran Diri (Self-Awareness) dan Harapan (Hope) Terhadap Career Adaptability Mahasiswa. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 2(1), 73-80.
- Ayuningtyas, T. D. (2015). Hubungan antara kemandirian dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Skrpsi Fakultas Psikologi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L. (2006). Decision-making self-efficacy: A longitudinal cross-lagged analysis causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Development*, 33, 47-65.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1954-1964.
- Harvey, L. (2001). Defining and measuring employability. *Quality in higher education*, 7(2), 97-109.
- Ihsan, M. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK negeri 1 sinjai* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Kardimin, A. 2004. *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- McInerney, D. M. (2004). A discussion of future time perspective. *Educational psychology review*, 16, 141-151.
- Simons, J., Vansteenkiste, M., Lens, W., & Lacante, M. (2004). Placing motivation and future time perspective theory in a temporal perspective. *Educational psychology review*, 16, 121-139.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187-196.